



## **PUTUSAN**

**Nomor 1129/Pdt.G/2022/PA.Cmi**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Kota Cimahi yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara perdata dalam tingkat pertama telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara **cerai gugat** antara :

**XXXXXXXXXXXXXX**, Tempat tgl lahir: Bandung, 04 Maret 1992 (30 tahun), agama Islam, pendidikan terakhir SLTP, pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, tempat kediaman di Kota Cimahi, Selanjutnya disebut sebagai **Penggugat;-**

### **m e l a w a n**

**XXXXXXXXXXXXXX**, Tempat tgl lahir : Bandung, 04 April 1991 (30 tahun), agama Islam, pendidikan terakhir SLTA, pekerjaan Buruh Harian Lepas, tempat kediaman di Kota Cimahi, Selanjutnya disebut sebagai **Tergugat;-**

Pengadilan Agama tersebut;-

Setelah membaca dan mempelajari surat-surat perkara;-

Setelah mendengar keterangan Penggugat dan para saksi di muka sidang;-

### **TENTANG DUDUK PERKARANYA**

Bahwa, Penggugat dalam surat gugatannya tertanggal 11 Oktober 2022 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Kota Cimahi, Nomor 1129/Pdt.G/2022/PA.Cmi, tanggal 12 Oktober 2022 telah mengajukan cerai gugat terhadap Tergugat dengan alasan sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah, menikah pada tanggal 06 Maret 2011 di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi, dengan memenuhi syarat rukun nikah dengan berstatus jejaka dan gadis, sebagaimana

Put. nomor 1129/Pdt.G/2022/PA Cmi. Hal. **1** dari **12** Halaman.



tertera dalam Kutipan Akta Nikah Nomor: xxx/xx/III/2011, tertanggal 07 Maret 2011;

2. Bahwa dari perkawinan Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 2 (dua) orang anak yang bernama:

2.1. **Anak I**, tanggal lahir 07 September 2012;

2.2. **Anak II**, tanggal lahir 25 November 2019;

Dan anak-anak tersebut saat ini berada dalam pengasuhan Penggugat;

3. Bahwa setelah pernikahan tersebut, Penggugat dengan Tergugat terakhir tinggal bersama di -Kota Cimahi;

4. Bahwa pada mulanya rumah tangga Penggugat dan Tergugat berjalan rukun dan harmonis, layaknya rumah tangga yang diidamkan namun sejak **tahun 2017** antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi pertengkaran dan perselisihan terus menerus;

5. Bahwa sebagai penyebab terjadinya perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat dikarenakan:

5.1. Tergugat memiliki sifat tempramental, yakni ketika bertengkar Tergugat seringkali berkata kasar dan Tergugat tidak segan melakukan kekerasan fisik kepada Penggugat dan anak, seperti mendorong kepala Penggugat, menarik tangan anak, bahkan Tergugat pun berani melakukan hal tersebut di hadapan umum;

5.2. Tergugat kurang bertanggungjawab dalam memberikan nafkah keluarga, yakni Tergugat malas dalam bekerja dan tidak ada usaha untuk mencari pekerjaan lain, sehingga Penggugat terpaksa berutang kepada oranglain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari;

6. Bahwa Penggugat dan Tergugat **telah pisah rumah selama 3 bulan, terhitung sejak bulan Juni 2022 Penggugat meninggalkan rumah kediaman**, dan sudah tidak ada hubungan sebagaimana layaknya suami isteri. Saat ini Penggugat dan Tergugat berada di alamat sebagaimana di atas;

Put. nomor 1129/Pdt.G/2022/PA Cmi. Hal. **2** dari **12** Halaman.



7. Bahwa Penggugat telah berusaha untuk mempertahankan rumah tangga bersama Tergugat bahkan Penggugat telah meminta bantuan kepada keluarga masing-masing, akan tetapi tidak berhasil;
8. Bahwa atas permasalahan tersebut di atas Penggugat sudah tidak sanggup lagi untuk mempertahankan perkawinan ini, oleh karena itu Penggugat telah berketetapan hati untuk bercerai dengan Tergugat;
9. Bahwa Penggugat tidak mampu membayar panjar biaya perkara cerai gugat di Pengadilan Agama Kota Cimahi berdasarkan Surat Keterangan Tidak Mampu Nomor: 440/687/Kel.LG tertanggal 23 September 2022 dari Kelurahan Leuwigajah, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi;
10. Bahwa gugatan Penggugat tersebut telah memenuhi syarat sesuai ketentuan Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam;

Bahwa segala uraian yang telah Penggugat kemukakan, Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Kota Cimahi c/q Majelis Hakim, untuk memanggil para pihak yang bersengketa pada suatu persidangan yang ditentukan untuk itu, guna memeriksa dan mengadili gugatan ini dan lebih lanjut berkenan memutuskan dengan amar sebagai berikut :

**Primer:**

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in suhra Tergugat (XXXXXXXXXXXXXX) terhadap Penggugat (XXXXXXXXXXXXXX);
3. Membebankan biaya perkara kepada Negara melalui DIPA Pengadilan Agama Kota Cimahi Tahun 2022;

**Subsider:**

Apabila Ketua Pengadilan Agama Kota Cimahi Cq Majelis Hakim berpendapat lain, mohon Putusan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*);

Bahwa, pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, Penggugat telah hadir sendiri di persidangan, sedangkan Tergugat tidak

Put. nomor 1129/Pdt.G/2022/PA Cmi. Hal. **3** dari **12** Halaman.



hadir dan tidak juga menyuruh orang lain hadir sebagai wakilnya, padahal telah dipanggil dengan resmi dan patut sebagaimana relass panggilan Nomor 1129/Pdt.G/2022/PA.Cmi. tanggal 14 dan 20 Oktober 2022, serta oleh Majelis Hakim telah diusahakan perdamaian dengan memberikan nasehat kepada Penggugat agar kembali rukun, namun tidak berhasil;-

Bahwa, selanjutnya pemeriksaan dilanjutkan dengan membacakan surat gugatan tersebut yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat tanpa ada tambahan dan perubahan;-

Bahwa, atas gugatan Penggugat tersebut, Tergugat tidak mengajukan jawaban karena tidak hadir;-

Bahwa, untuk meneguhkan dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti surat berupa :

- Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor : xxx/xx/III/2011, tertanggal 07 Maret 2011, atas nama XXXXXXXXXXXXXXX, yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi, sesuai aslinya, bermeterai cukup, sebagai bukti P-1;
- Asli Surat Keterangan Tidak Mampu Nomor 440/667/Kel.LG yang dikeluarkan oleh Kantor Kelurahan Leuwigajah, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi, tanggal 23 September 2022, sebagai bukti P-2;
- Asli Surat Keterangan Terdaftar Data Terpadu Kesejahteraan Sosial NIK 3277014403920016 Nomor ID DTKS D9FBFB6B-0D79-44A8-BAFD-AE495C8A8EF7 dari Dinas Sosial Kota Cimahi, sebagai bukti P-3;

Bahwa, selain alat bukti tertulis sebagaimana tersebut di atas, Penggugat juga telah menghadirkan bukti saksi di muka sidang yaitu :

Saksi I. umur 49 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, bertempat kediaman di Kota Cimahi;-

Saksi tersebut telah memberikan keterangan di bawah sumpah di muka sidang yang secara rinci sebagaimana tertuang dalam berita acara sidang

Put. nomor 1129/Pdt.G/2022/PA Cmi. Hal. **4** dari **12** Halaman.



perkara ini yang untuk mempersingkat putusan pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa, Saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena sebagai Ibu kandung Penggugat;
- Bahwa, Penggugat dengan Tergugat adalah suami isteri, perkawinan mereka dilangsungkan pada Maret tahun 2011;
- Bahwa, Penggugat dengan Tergugat telah kumpul sebagaimana layaknya suami istri, terakhir di -Kota Cimahi dan telah dikaruniai dua orang anak;
- Bahwa, pada mulanya rumah tangga Penggugat dengan Tergugat dalam keadaan rukun dan harmonis sebagaimana layaknya rumah tangga yang lain, akan tetapi sejak akhir tahun 2017 diantara Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang sudah sangat sulit untuk didamaikan;
- Bahwa, penyebabnya karena Tergugat memiliki sifat temperamental, dan kurang bertanggungjawab dalam memberikan nafkah keluarga;
- Bahwa, Penggugat dengan Tergugat sudah pisah tempat tinggal sejak Juni tahun 2022;
- Bahwa, pernah ada upaya dari keluarga untuk merukunkan mereka tetapi tidak berhasil, dan saksi tidak sanggup untuk merukunkan keduanya;

Saksi II. umur 36 tahun, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, tempat tinggal di Nagreg, Kabupaten Bandung;-

Saksi tersebut telah memberikan keterangan di bawah sumpah di muka sidang yang secara rinci sebagaimana tertuang dalam berita acara sidang perkara ini yang untuk mempersingkat putusan pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa, Saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena Saksi sebagai Bibi Penggugat;
- Bahwa, Penggugat dengan Tergugat adalah suami

Put. nomor 1129/Pdt.G/2022/PA Cmi. Hal. **5** dari **12** Halaman.



isteri, perkawinan mereka dilangsungkan pada Maret tahun 2011;

- Bahwa, Penggugat dengan Tergugat telah kumpul sebagaimana layaknya suami istri, terakhir di -Kota Cimahi dan telah dikaruniai dua orang anak;
- Bahwa, pada mulanya rumah tangga Penggugat dengan Tergugat dalam keadaan rukun dan harmonis sebagaimana layaknya rumah tangga yang lain, akan tetapi sejak akhir tahun 2017 diantara Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang sudah sangat sulit untuk didamaikan;
- Bahwa, penyebabnya karena Tergugat memiliki sifat tempramental, dan kurang bertanggungjawab dalam memberikan nafkah keluarga;
- Bahwa, Penggugat dengan Tergugat sudah pisah tempat tinggal sejak Juni tahun 2022;
- Bahwa, pihak keluarga pernah mengupayakan perdamaian, namun tidak berhasil; saksi tidak sanggup lagi untuk mendamaikan Penggugat dan Tergugat;

Bahwa, Penggugat menyatakan tidak akan menyampaikan sesuatu apapun lagi, telah menyampaikan kesimpulan lisan yang pada pokoknya tetap pada pendiriannya semula dan telah mohon putusan;-

Bahwa, selanjutnya untuk mempersingkat uraian putusan ini ditunjuk kepada hal-hal sebagaimana tercantum dalam berita acara sidang yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan putusan ini;-

#### **TENTANG HUKUMNYA**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah seperti diuraikan tersebut di atas;-

Menimbang, bahwa untuk memenuhi ketentuan pasal 82 ayat (1) dan ayat (4) Undang Undang Nomor 3 Tahun 2006 revisi atas Undang Undang Nomor 7 Tahun 1989 jo pasal 31 ayat (1) dan (2 ) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, majelis hakim telah mendamaikan pihak berperkara

Put. nomor 1129/Pdt.G/2022/PA Cmi. Hal. **6** dari **12** Halaman.





dengan memberikan nasehat kepada Penggugat, namun usaha tersebut tidak berhasil;-

Menimbang, bahwa dari posita gugatan Penggugat jelas menunjukkan sengketa perkawinan dan domisili Penggugat yang berada diwilayah hukum Pengadilan Agama Kota Cimahi, maka dengan didasarkan kepada ketentuan pasal 49 huruf a dan pasal 73 ayat (1) Undang-undang nomor 7 tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang nomor 3 tahun 2006, maka Pengadilan Agama Kota Cimahi berwenang memeriksa dan mengadili perkara ini;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak pernah hadir di muka sidang meskipun telah dipanggil dengan resmi dan patut, sedangkan tidak ternyata ketidak-hadirannya itu disebabkan suatu halangan yang sah, sementara gugatan Penggugat tidak melawan hukum, dengan didasarkan kepada ketentuan pasal 125 ayat (1) HIR, maka Tergugat yang telah dipanggil dengan patut tersebut harus dinyatakan tidak hadir dan dianggap tidak hendak melawan gugatan Penggugat, karenanya gugatan Penggugat diperiksa dan diputus dengan verstek;-

Menimbang, bahwa meskipun Tergugat tidak hadir di persidangan, namun karena pokok perkara aquo adalah perceraian yang hukum materilnya tidak tunduk kepada kemauan atau persetujuan kedua belah pihak, maka Penggugat tetap dibebani dengan kewajiban pembuktian;

Menimbang, bahwa bukti tertulis yang diajukan Penggugat, yakni bukti P-1, P-2 dan P-3 telah memenuhi syarat formil dan materil bukti tertulis, karena itu dapat diterima;

Menimbang, bahwa dua orang saksi yang diajukan Penggugat adalah orang yang memenuhi syarat dan ketentuan sebagai saksi sebagaimana dimaksud oleh pasal 22 ayat (1) Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 1975, dan telah memberikan keterangan di bawah sumpah dan keterangannya saling bersesuaian, dengan demikian secara formil dapat diterima;

Put. nomor 1129/Pdt.G/2022/PA Cmi. Hal. **7** dari **12** Halaman.



Menimbang, bahwa sebelum dipertimbangkan alasan Penggugat mengajukan gugatan, terlebih dahulu dipertimbangkan hubungan hukum antara Penggugat dengan Tergugat yaitu sebagai berikut:

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti Kutipan Akta Nikah atas nama Penggugat dan Tergugat (Bukti P-1) serta keterangan saksi, harus dinyatakan terbukti bahwa antara Penggugat dengan Tergugat telah terikat dalam perkawinan yang sah; dan dengan terbuktinya Penggugat dengan Tergugat sebagai pasangan suami istri yang sah, maka Penggugat dengan Tergugat adalah pihak-pihak yang berkepentingan dalam perkara ini dan penempatan masing-masing pada posisi Penggugat dengan Tergugat telah sesuai dengan ketentuan hukum (*persona standi in iudicio*);

Menimbang, bahwa dari posita gugatan Penggugat, majelis menilai bahwa yang dijadikan alasan gugatan Penggugat adalah karena dalam rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat telah terjadi perselisihan yang terus menerus yang sulit untuk dirukunkan lagi dan antara Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat tinggal, dan alasan tersebut sesuai dengan ketentuan pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah nomor 9 tahun 1975 dan karenanya secara formal gugatan Penggugat patut diterima dan dipertimbangkan;-

Menimbang, bahwa dari posita gugatan Penggugat, majelis menilai bahwa yang menjadi sebab perselisihan dalam rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat adalah karena Tergugat memiliki sifat tempramental, seringkali berkata kasar dan tidak segan melakukan kekerasan fisik kepada Penggugat dan anak, seperti mendorong kepala Penggugat, menarik tangan anak, serta Tergugat kurang bertanggungjawab dalam memberikan nafkah keluarga, malas dalam bekerja dan tidak ada usaha untuk mencari pekerjaan lain, sehingga Penggugat terpaksa berutang kepada orang lain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, akibatnya antara Penggugat dan Tergugat pisah tempat tinggal sejak Juni tahun 2022 sampai sekarang dan selama itu pula tidak ada hubungan baik lahir maupun batin;-

Put. nomor 1129/Pdt.G/2022/PA Cmi. Hal. **8** dari **12** Halaman.





Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak melakukan bantahan terhadap gugatan Penggugat karena tidak hadir, maka pada dasarnya dalil-dalil gugatan Penggugat dapat dinyatakan telah menjadi dalil yang tetap;-

Menimbang, bahwa tentang alasan gugatan Penggugat yang menyatakan bahwa dalam rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat telah terjadi perselisihan yang terus menerus yang tidak mungkin dapat dirukunkan lagi akan dipertimbangkan sebagai berikut :

Menimbang, bahwa yang dimaksudkan perselisihan dalam rumah tangga tidaklah identik dengan pertengkaran mulut saja; rumah tangga dapat dinyatakan telah terjadi perselisihan jika hubungan antara pasangan suami isteri sudah tidak lagi selaras, tidak saling percaya dan saling melindungi; dan apabila ditemukan fakta antara Penggugat dengan Tergugat telah pisah rumah atau pisah ranjang, Penggugat atau Tergugat pergi meninggalkan tempat kediaman bersama, menunjukkan bahwa antara Penggugat dengan Tergugat sudah tidak lagi saling percaya dan saling pengertian dan sudah tidak ada lagi komunikasi suami isteri yang harmonis yang merupakan bagian dari gejala perselisihan dalam rumah tangga;-

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil Penggugat yang tidak dibantah oleh Tergugat terutama dalam hal adanya perselisihan dalam rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat dan hal-hal yang menyebabkan perselisihan itu terjadi, yang diperkuat dengan keterangan saksi-saksi yang intinya menjelaskan antara Penggugat dengan Tergugat telah terjadi perselisihan dan pertengkaran, bahkan telah pisah tempat tinggal kurang lebih sejak Juni tahun 2022, dan meskipun pihak keluarga telah berupaya mendamaikan kedua belah pihak berperkara, sedang majelis telah berupaya menasihati Penggugat agar tetap bersabar, namun Penggugat tetap bersikeras ingin bercerai dengan Tergugat yang menunjukkan bahwa Penggugat sudah tidak lagi berkeinginan berumah tangga dengan Tergugat, maka majelis dapat menarik suatu kesimpulan yang merupakan fakta adalah bahwa antara Penggugat dengan Tergugat telah terjadi perselisihan dalam rumah tangga yang sulit untuk dirukunkan lagi;-

Put. nomor 1129/Pdt.G/2022/PA Cmi. Hal. **9** dari **12** Halaman.



Menimbang, bahwa tentang hal-hal yang menyebabkan perselisihan itu terjadi akan dipertimbangkan sebagai berikut:

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil gugatan Penggugat yang tidak dibantah terutama dalam hal yang menyebabkan perselisihan itu terjadi yang juga diperkuat dengan keterangan para saksi yang pada intinya menjelaskan bahwa yang menjadi sebab perselisihan antara Penggugat dengan Tergugat adalah sebagaimana diuraikan di atas; maka majelis berpendapat bahwa yang menjadi sebab perselisihan adalah hal-hal sebagaimana yang didalilkan oleh Penggugat;-

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta yang dikonstatir di atas, telah terbukti bahwa antara Penggugat dengan Tergugat sejak akhir tahun 2017 telah terjadi perselisihan, keadaan tersebut terus berlanjut meskipun tidak dalam rentang waktu yang teratur, dan puncak perselisihan terjadi pada Juni tahun 2022, yang mengakibatkan Penggugat dengan Tergugat pisah tempat tinggal dan pisah tersebut sampai sekarang sudah berjalan lebih dari tiga bulan dan tidak ada hubungan yang baik antara Penggugat dengan Tergugat; yang juga merupakan bukti bahwa rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat telah pecah, dan sendi-sendi rumah tangga telah rapuh dan sulit untuk ditegakkan kembali yang dapat dinyatakan bahwa rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat telah rusak (broken marriage) sehingga telah terdapat alasan untuk bercerai sebagaimana dimaksud dan dikehendaki oleh pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 1975 sejalan dengan Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam di Indonesia;-

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan hukum Islam yang tersirat dalam surat Ar-Rum ayat 21 dan juga ketentuan pasal 1 Undang-undang nomor 1 tahun 1974 dinyatakan bahwa tujuan perkawinan adalah untuk membentuk rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah namun karena Penggugat dan Tergugat selaku pasangan suami istri telah ternyata sudah tidak lagi timbul sikap saling mencintai, saling pengertian dan saling melindungi dan bahkan Penggugat tetap tidak lagi berkeinginan untuk

Put. nomor 1129/Pdt.G/2022/PA Cmi. Hal. **10** dari **12** Halaman.



meneruskan rumah tangganya dengan Tergugat, sehingga agar kedua belah pihak berperkara tidak lagi lebih jauh melanggar norma agama dan norma hukum maka perceraian dapat dijadikan salah satu alternatif untuk menyelesaikan sengketa rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat, karena menolak kemudharatan (*mafasid*) adalah lebih utama dari pada mengharap suatu kemaslahatan;-

Menimbang, bahwa dengan kehadiran pihak keluarga atau orang dekat di muka sidang dan majelis juga telah dapat menarik suatu kesimpulan sementara yang menjadi sebab perselisihan telah cukup jelas, maka majelis berpendapat bahwa gugatan Penggugat dapat dikabulkan karena telah memenuhi ketentuan pasal 76 ayat (1) Undang-undang nomor 7 tahun 1989 dan Perubahannya jo pasal 22 ayat (2) Peraturan Pemerintah nomor 9 tahun 1975 dengan menjatuhkan talak satu bain sughra Tergugat terhadap Penggugat;-

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk bidang perkawinan, maka sesuai pasal 89 ayat (1) Undang-undang No. 7 tahun 1989 biaya perkara dibebankan kepada Penggugat, namun berdasarkan Surat Keputusan Ketua Pengadilan Agama Kota Cimahi Nomor W.10-A8/2999/HK.05/X/2022 tanggal 12 Oktober 2022 biaya yang timbul dalam perkara dibebankan kepada Negara melalui DIPA Pengadilan Agama Kota Cimahi tahun Anggaran 2022;-

Mengingat, pasal 49 UU No. 7 tahun 1989 dan Perubahannya serta segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan dalil syar'i yang berkaitan dengan perkara ini;-

#### **MENGADILI**

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap ke persidangan, tidak hadir;-
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;-
3. Menjatuhkan talak satu ba'in sughra Tergugat (XXXXXXXXXXXXXX) kepada Penggugat (XXXXXXXXXXXXXX);-

Put. nomor 1129/Pdt.G/2022/PA Cmi. Hal. **11** dari **12** Halaman.



4. Membebankan biaya perkara kepada Negara melalui DIPA Pengadilan Agama Kota Cimahi tahun 2022;-

Demikian, diputuskan dalam rapat permusyawaratan majelis hakim Pengadilan Agama **Kota Cimahi** pada hari **Rabu** tanggal **26 Oktober 2022** **Masehi** yang bertepatan dengan tanggal **30 Rabiul Awal 1444 Hijriyah**, oleh kami **Drs. H. Anung Saputra, SH., MH.**, sebagai ketua majelis, dengan **Dra. Siti Munawaroh, SH.** dan **Dra. Hj. Rabiah Adawiyah Nasution, SH. MH.**, masing-masing sebagai hakim anggota, putusan mana oleh ketua majelis tersebut pada hari itu juga diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum dengan dihadiri oleh hakim-hakim anggota, dibantu oleh **Taufik Ahmad, SH.** sebagai Panitera Pengganti dan dihadiri pula oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;-

Ketua Majelis

**Drs. H. ANUNG SAPUTRA, SH., MH.**  
Hakim Anggota I Hakim Anggota II

**Dra. SITI MUNAWAROH, SH.** **Dra. Hj. RABIAH ADAWIYAH**  
**NASUTION, SH. MH.**  
Panitera Pengganti

**TAUFIK AHMAD, SH.**

Perincian Biaya Perkara :

1.	Biaya PNB	: Rp. -
2.	Biaya ATK/Proses	: Rp. -
3.	Biaya Panggilan	: Rp. -
4.	Biaya Meterai	: Rp. -

---

Jumlah : Rp. -  
( NIHIL ). –

Put. nomor 1129/Pdt.G/2022/PA Cmi. Hal. **12** dari **12** Halaman.